

ABSTRAK

KB implant merupakan alat kontrasepsi berbentuk kapsul silastik berisi hormon yang mempunyai daya guna tinggi dengan angka kegagalan 0,3 perseratus tahun. Dari 740 akseptor KB di BPS Dukuh Kupang implant menduduki urutan ke 4 yaitu sebanyak 4 orang (0,54%). Sedikitnya pemakaian alat kontrasepsi implant di Jawa Timur dan di BPS Dukuh Kupang Surabaya. Hal ini disebabkan masih banyaknya ibu yang tidak memakai kontrasepsi implant karena berbagai alasan yaitu kurangnya informasi, perubahan berat badan, pusing, mastalgia, perubahan pola haid dan lain-lain. Hal inilah yang menjadi masalah dalam penurunan pemakaian alat kontrasepsi implant yaitu faktor pengetahuan ibu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi implant dengan pemakaian alat kontrasepsi implant di BPS Dukuh Kupang Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian jenis analitik secara *cross sectional* pada semua akseptor KB yang datang atau kontrol di BPS sebanyak 52 responden. Cara pengambilan sampling dengan teknik *probability sampling*, pengambilan data menggunakan lembar kuesioner. Data diuji menggunakan *chi-square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} = 7,14 > \chi^2_{tabel} = 3,84$, maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi implant dengan pemakaian alat kontrasepsi implant.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi implant, semakin tinggi atau baik penerimaannya terhadap pemakaian alat kontrasepsi implant.

Kata kunci : pengetahuan ibu, kontrasepsi implant.